

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data sekunder hasil tes widal dan jenis leukosit pada penderita demam tifoid di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru maka dapat disimpulkan:

1. Penderita demam tifoid dengan jumlah 287 hasil widal yang didapatkan dari *typhi* O titer 1/80 sebanyak 23,7%, titer 1/160 sebanyak 14% dan titer 1/320 sebanyak 62,3%. Pada *typhi* H titer 1/80 sebanyak 17,1%, titer 1/160 sebanyak 31,7% dan titer 1/320 sebanyak 51,2%.
2. Hitung jumlah leukosit pada penderita demam tifoid didapatkan jumlah leukopenia sebanyak 18,9%, leukosit normal sebanyak 55,7% dan leukositosis sebanyak 25,4%.
3. Hitung jenis leukosit pada penderita demam tifoid didapatkan:
  - 1) Basofil rata-rata 0,1
  - 2) Eosinofil rata-rata 0,9
  - 3) Neutrofil stab rata-rata 0,1
  - 4) Neutrofil segmen rata-rata 60,4
  - 5) Limfosit rata-rata 30,5
  - 6) Monosit rata-rata 8,0
4. Nilai absolut leukosit paling tertinggi pada neutrofil segmen 8856 yaitu dan paling rendah pada 0 pada basofil dan eosinofil.

## **5.2 Saran**

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah Tes Widal diganti dengan Tubex, karena pada hasil pemeriksaan di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru tidak sedikit yang menggunakan tubex sebagai pemeriksaan serologinya. Tes Tubex yang positif, disertai gejala demam tifoid, sangat menunjukkan adanya demam tifoid.